

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi.¹ Penelitian ini dilakukan di Kelompok Bermain Islam Terpadu Sahabat Alam Desa Payang Kecamatan Pati Kabupaten Pati untuk memperoleh data secara langsung dan alami.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini disajikan dengan data kualitatif yang berupa kata-kata tertulis yang dihasilkan dari proses penelitian yang telah dilakukan peneliti secara wajar dan natural. Penelitian kualitatif adalah suatu proses yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif dan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis.²

Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan proses daripada hasil suatu aktivitas Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana dalam penelitian ini peneliti adalah sebagai instrument kunci. Pengambilan sampel sumber data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara *purposive dan snowball*, tehnik pengumpulan dengan triangulasi

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 140.

(gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

B. *Setting Penelitian*

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Kelompok Bermain Islam Terpadu Sahabat Alam Pati yang beralamat di Desa Payang RT. 03 RW. III Kecamatan Pati Kabupaten Pati. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena sekolah ini merupakan sekolah yang sudah memperkenalkan pendidikan seks sejak dini pada anak didiknya yang menjadikan sekolah ini menjadi salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang unggul di Pati.

C. *Subyek penelitian*

Subyek penelitian di dalam sebuah penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variable yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti.⁴ Pada penelitian ini, subyek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, peserta didik serta orang tua peserta didik Kelompok Bermain Islam Terpadu Sahabat Alam Desa Payang Kecamatan Pati Kabupaten Pati.

D. *Sumber Data*

Sumber data adalah subyek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka atau orang (informan).⁵ Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Sumber Data Primer*

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.⁶ Sumber data primer penelitian ini berupa data-data dan informasi yang diperoleh langsung dari

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cpta, 1995), : 119

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 151.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

subjek penelitian yaitu kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, guru kelas, orang tua peserta didik dan peserta didik.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok.⁷ Sumber data sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data yaitu data berupa dokumen yang diperoleh dari sekolah seperti sejarah berdirinya Kelompok Bermain Islam Terpadu Sahabat Alam Pati, Visi, Misi dan tujuan Kelompok Bermain Islam Terpadu Sahabat Alam Pati, letak geografis sekolah, data jumlah peserta didik, data guru dan karyawan, struktur organisasi, dokumentasi proses pembelajaran yang berhubungan pengenalan seks edukasi pada anak usia dini serta tulisan seperti catatan guru yang dapat menunjang kebutuhan.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ada empat tehnik yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi atau gabungan.⁸

Peneliti selama mengumpulkan data membuat suatu gambaran kompleks, untuk mendapatkan data yang terpercaya, penelitian kualitatif ini menggunakan tiga dari empat tehnik pengumpulan data yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan tehnik pengamatan atau pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 309.

peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.

Macam-macam tehnik observasi menurut Sugiyono menjadi observasi partisipatif, observasi terus terang atau tersamar dan observasi tak berstruktur.⁹ Observasi partisipatif adalah peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam observasi terus terang atau tersamar, peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan terus terang kepada sumber data. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tersamar dalam observasi. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur karena fokus penelitian belum jelas. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan ketiga macam observasi tersebut yakni observasi partisipatif, observasi terus terang atau tersamar dan observasi tak berstruktur.

Pengamatan diperlukan untuk mendapatkan data obyektif dan valid yang tidak cukup hanya dengan studi pustaka. Metode ini mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan dan mengamati secara langsung gejala-gejala yang muncul. Dalam hal ini peneliti mengamati berbagai fenomena-fenomena yang terjadi terkait dengan pengenalan seks edukasi pada anak usia dini.

2. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban informan.¹⁰ Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Macam-macam wawancara atau *interview* yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan wawancara tidak terstruktur¹¹.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai tehnik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 310-311.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 319.

telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara semiterstruktur sudah termasuk dalam *in depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Peneliti dalam melakukan wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur. Di mana peneliti ingin mendapatkan keterangan secara mendalam terkait pengenalan seks edukasi pada anak usia dini di Kelompok Bermain Islam Terpadu Sahabat Alam Desa Payang kecamatan Pati kabupaten Pati.

Adapun wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, guru kelas, orang tua serta peserta didik, untuk memperoleh data pengenalan seks edukasi pada anak usia dini di KBIT Sahabat Alam desa Payang kecamatan Pati Kabupaten Pati.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen.¹² Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan sejarah berdirinya lembaga, kurikulum, Rencana Pelaksanaan pembelajaran Harian (RPPH), struktur organisasi, laporan perkembangan peserta didik, serta dokumen lain yang relevan.

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Lebih lanjut, Moleong menjelaskan bahwa pelaksanaan teknik pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*anability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹³

Peneliti melakukan pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data yang diperoleh guna memelihara tingkat kepercayaan hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dikembangkan oleh Soegiyono, adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling memercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat bergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Makna berarti data di balik yang tampak. Keluasan berarti banyak sedikitnya atau ketuntasan informasi yang diperoleh. Dalam hal ini setelah peneliti memperpanjang pengamatan, apakah akan menambah fokus penelitian, sehingga memerlukan tambahan informasi baru lagi. Data yang pasti adalah data yang valid yang sesuai dengan apa yang terjadi.¹⁴

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat

¹³ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018), 324.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti berusaha membaca berbagai referensi dalam buku yang ada di perpustakaan, membeli dan mempelajari buku-buku yang ada kaitannya dengan judul penelitian, mempelajari skripsi dan jurnal hasil penelitian serta dokumentasi di Kelompok Bermain Islam Terpadu Sahabat Alam Desa Payang kecamatan Pati kabupaten Pati yang terkait dengan judul penelitian.

Pengujian kredibilitas dengan ketekunan pengamatan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan ketekunan pengamatan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan triangulasi menurut Denzin seperti yang dikutip Moeleong mengemukakan ada empat macam, yaitu triangulasi yang memanfaatkan penggunaan : sumber, metode, penyidik, dan teori¹⁵. Adapun triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi tehnik. Triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, penanggung jawab kurikulum, serta guru kelas.

Menurut Patton yang dikutip Lexy J. Moeleong triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.¹⁶ Selain itu Patton juga mengatakan bahwa peneliti jangan terlalu mengharapkan hasil perbandingan tersebut merupakan kesamaan pandangan atau pendapat, karena yang terpenting disini adalah mengetahui kejelasan dari terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.

¹⁵ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 320

¹⁶ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 331

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini adalah dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang sebelumnya diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistimatis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam hal ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data, seperti ketika wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, sehingga peneliti memperoleh data yang dianggap kredibel.

Hal ini berdasarkan model analisa data Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono mengemukakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁸ Setelah data terkumpul, maka data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Adapun metode analisis yang digunakan dalam pembahasan ini adalah :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera sangat dilakukan analisis data. Mereduksi data berarti menerangkan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema pokoknya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dan selanjutnya serta mencari data bila diperlukan.

Aspek-aspek yang akan direduksi dalam penelitian ini adalah tentang pengenalan seks edukasi pada anak usia dini berupa upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam pengenalan seks edukasi kepada peserta didiknya, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pengenalan seks edukasi.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif¹⁹.

Proses mendisplay data ini digunakan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi di lapangan dan dapat berinteraksi langsung dengan pihak yang bersangkutan dengan pengenalan seks edukasi kepada peserta didik, baik guru maupun peserta didik yang digunakan sampel. Jadi dalam penelitian ini para informan akan mengalami proses awal sampai akhir dalam pengenalan seks edukasi. Hal ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut :

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* 341

Gambar 3.1. Penyajian Data



3. *Conclusion Drawing or Verication* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data dan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali dengan melihat dan meninjau pada penelitian di lapangan di KBIT Sahabat Alam untuk memperoleh pemahaman yang lebih sesuai. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian tentang pengenalan seks edukasi pada anak usia dini di KBIT Sahabat Alam Desa Payang Kecamatan Pati Kabupaten Pati serta faktor-faktor pendukung dan penghambat pengenalan seks edukasi tersebut.

Dari penjelasan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa data-data yang diperoleh selama penelitian direduksi dan disajikan dalam bentuk data reduksi terkait pengenalan seks edukasi pada anak usia dini di KBIT Sahabat Alam Desa Payang Kecamatan Pati Kabupaten Pati. Peneliti menemukan beberapa hal pokok yaitu :

Gambar 3.2 Bagan Penarikan Kesimpulan

